

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada hakekatnya terdiri dari kumpulan orang-orang dan peralatan operasionalnya. Sehingga upaya pencapaian tujuan dalam memaksimalkan keuntungan dan berhasil atau tidaknya misi perusahaan untuk mencapai tujuan ditentukan oleh individu-individu yang menjalankan manajemen yang dilaksanakan perusahaan. Masalah manajemen itu akan selalu ada bila perusahaan masih menjalankan aktivitasnya. Jadi manajemen sangat penting bagi seorang manajer dalam menentukan otoritas tertinggi untuk menggerakkan karyawan, agar dapat melakukan aktivitas atau bekerja secara efektif bagi perusahaan demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan, seorang manajer dalam menggerakkan orang-orang yang mendapatkan sesuatu haruslah mempunyai ilmu pengetahuan dan seni, agar orang mau melakukannya. Untuk itulah diperlukan sesuatu wadah yang dapat menghimpun setiap orang, wadah itulah yang disebut dengan organisasi. Organisasi itu sendiri merupakan alat yang paling berhubungan dengan satuan-satuan kerja, yang diberikan kepada orang-orang yang ditempatkan dalam struktur wewenang. Sehingga pekerjaan yang akan dilaksanakan dapat dikoordinasikan oleh perintah para atasan kepada bawahan dari bagian puncak manajemen sampai ke bawah dari seluruh unit atau bagian. Atas hal tersebut maka dalam kegiatan organisasi dibutuhkan aturan-aturan untuk mengaturnya.

Pembagian kerja yaitu pengelompokan tugas-tugas, pekerjaan-pekerjaan, atau kegiatan-kegiatan yang sama ke dalam satu unit kerja (departemen) hendaknya didasarkan atas eratnya hubungan pekerjaan tersebut.

Hal ini sama juga dengan yang disampaikan oleh **Sandra Deviyani (2022:1)** dalam penelitiannya “Pembagian kerja menjadi salah satu faktor yang paling penting karena adanya pembagian kerja akan dapat memberikan kejelasan bagi para karyawan untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan beban kerja yang menjadi tanggung jawab serta mencegah kemungkinan terjadinya tumpang tindih pekerjaan, pemborosan dan saling melempar tanggung jawab bilamana terjadi kesalahan dan kesulitan”.

Hubungan organisasi itu sangat penting bagi karyawan untuk melakukan tugasnya sehingga dapat mencapai efektifitas kerja karyawan yang diinginkan oleh pihak perusahaan, hal ini diperlukan sebagai upaya dalam memudahkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Tujuan suatu organisasi adalah untuk mencapai tujuan dimana individu-individu tidak dapat mencapainya dengan sendiri, melainkan dengan bekerja bersama-sama secara kooperatif dan dikoordinasikan sehingga dapat mencapai hasil lebih dari pada dilakukan perseorangan konsep ini disebut sinergi. Tiang dasar pengorganisasian prinsip pembagian kerja (*division of labor*) yang memungkinkan sinergi terjadi. Sehingga pada dasarnya karyawan perlu adanya pembagian kerja untuk memaksimalkan kerja karyawan, karena di dalam perusahaan sering terjadi karyawan mendapatkan pembagian kerja yang tidak sesuai dengan kemampuannya

dan mendapatkan tambahan kerja. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada terhambatnya pencapaian tujuan perusahaan dan tentunya akan berdampak pada ketidakpuasan kerja yang dialami oleh karyawan.

Kepuasan kerja (*job satisfaction*) sebagai kondisi situasional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dan bagaimana para karyawan memandang pekerjaan mereka. Kepuasan kerja karyawan mencerminkan sikap seseorang terhadap pekerjaannya (**Prasetyo & Marlina, 2019:24**)

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan pada dasarnya secara praktis dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor yang berasal dari dalam diri dan dibawa oleh setiap karyawan sejak mulai bekerja di tempat pekerjaannya. Faktor ekstrinsik menyangkut hal-hal yang berasal dari luar diri karyawan, antara lain kondisi fisik lingkungan kerja, interaksinya dengan karyawan lain, sistem penggajian dan sebagainya.

Event organizer Nukahiji Bandung adalah perusahaan swasta sebagai penyedia jasa profesional dalam penyelenggara berbagai acara formal maupun non-formal. *Event organizer* atau lebih dikenal dengan EO akan membuat rangkaian acara menjadi lebih baik dan lancar. Ini didukung dengan adanya team yang sudah berpengalaman dalam menangani berbagai acara. *Event organizer* Nukahiji Bandung menginginkan agar semua karyawan dapat melakukan pekerjaan atau tugas dengan baik. Tapi dalam hal ini masih mengalami suatu masalah atau hambatan. Pada bagian unit-unit kerja masih terlihat adanya pembagian kerja yang kurang tepat, dimana masih adanya perangkapan tugas dalam pelaksanaan

pembagian tugas. Sehingga fungsi dari organisasi yang sesungguhnya kurang berjalan dengan baik atau semestinya. Karena pada masing-masing tugas memerlukan waktu dan konsentrasi dalam melaksanakan pekerjaan tersebut selesai secara maksimal. Dengan kata lain karyawan dapat bekerja secara efektif bila karyawan melakukan pekerjaan sesuai dengan pembagian kerja.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, terdapat permasalahan yang berkaitan dengan kepuasan kerja karyawan pada *event organizer* Nukahiji Bandung tersebut yang tidak berjalan secara optimal hal ini ditandai dengan:

1. Mencintai pekerjaan, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap kepuasan kerja hal ini ditandai dengan mencintai serta menyukai pekerjaannya karena dianggap mampu mengerjakannya, akan tetapi jika dilihat dari masalah yang ada pada *event organizer* Nukahiji Bandung yaitu kurangnya rasa mencintai pekerjaan yang sudah ditentukan oleh perusahaan, contohnya yaitu tidak adanya semangat untuk bekerja dalam pembagian bidang pekerjaan, hal tersebut bisa dilihat misalnya pada saat adanya *event* terjadi ketidaksesuaian pembagian kerja, dimana karyawan yang memiliki rasa suka terhadap bidang kerja mendesain acara seperti mendekorasi, tetapi perusahaan menempatkannya sebagai yang merencanakan acara seperti menetapkan tema dan jadwal acara tersebut.
2. Kedisiplinan, merupakan kesadaran dan kesediaan dalam menaati semua peraturan yang ada di perusahaan akan tetapi jika kedisiplinan tersebut menjadi salah satu faktor kurangnya kepuasan kerja karyawan yang akan mengakibatkan penghambatan terhadap kedisiplinan tersebut, seperti di *event organizer* ini terhadap karyawan yang menjadi kurangnya ketertiban

dari karyawan dalam menaati waktu, contohnya yaitu ketika sudah diberikan jadwal jam kerja akan tetapi beberapa karyawan selalu terlambat dalam jam masuk kerja, yaitu dalam kurun waktu perminggu rata-rata karyawan yang terlambat sebanyak 9 orang.

Permasalahan tersebut diduga karena tidak sesuainya pembagian kerja di *event organizer* Nukahiji Bandung, yang diakibatkan:

1. Penempatan pegawai, penempatan adalah proses penugasan atau pengisian jabatan yang dilaksanakan oleh atasan dalam suatu perusahaan untuk menentukan posisi seseorang dalam melakukan pekerjaan. Akan tetapi jika karyawan tidak mendapatkan kepuasan kerja akan mengakibatkan faktor penghambat terhadap penempatan pekerjaan, contohnya ketika karyawan tidak menguasai bidang mendesain acara, akan tetapi atasan menempatkan karyawan dibidang tersebut.
2. Beban kerja, merupakan sejumlah tugas yang dibebankan kepada karyawan dan wajib baginya untuk menyelesaikan tugasnya, dan jika karyawan mendapatkan beban kerja yang terlalu banyak dapat mengakibatkan kedisiplinan kerja yang buruk, contohnya terdapat karyawan yang bekerja dengan dua pekerjaan sekaligus, seperti merencanakan desain acara mulai dari memikirkan dekorasi. Dan merencanakan acara mulai dari memikirkan tema acara, jadwal acara.

Dikarenakan pembagian kerja itu sangat penting, peneliti melihat hal tersebut merupakan masalah penting yang berkaitan dengan kepuasan kerja karyawan terutama bagi pelaksanaan atau aktivitas kerja untuk mencapai tujuan perusahaan. Maka peneliti tertarik meneliti masalah tersebut yang terjadi pada *event*

organizer Nukahiji Bandung yaitu dengan judul “**Pengaruh Pembagian Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di *Event Organizer* Nukahiji Bandung**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penelitian tersebut yaitu:

1. Bagaimana gambaran umum *event organizer* Nukahiji Bandung?
2. Bagaimana kondisi pembagian kerja dan kepuasan kerja karyawan di *event organizer* Nukahiji Bandung?
3. Seberapa besar pengaruh pembagian kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di *event organizer* Nukahiji Bandung?
4. Apa hambatan dan upaya untuk mengatasi pembagian kerja karyawan di *event organizer* Nukahiji Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan dan usaha mempunyai tujuan untuk mencapai sasaran tertentu. Begitupula suatu penelitian juga harus mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu agar hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana gambaran umum di *event organizer* Nukahiji Bandung.
2. Mengetahui kondisi pembagian kerja dan kepuasan kerja karyawan di *event organizer* Nukahiji Bandung.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh pembagian kerja terhadap kepuasan kerja karyawan di *event organizer* Nukahiji Bandung.

4. Mengetahui hambatan dan upaya untuk mengatasi pembagian kerja karyawan di *event organizer* Nukahiji Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan ilmu untuk memahami aplikasi atau teori-teori kinerja khususnya mengenai pengaruh pembagian kerja terhadap kepuasan kerja karyawan dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dipergunakan oleh akademik dalam hal ini jurusan Administrasi Bisnis Universitas Pasundan sebagai referensi perpustakaan.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang cara kerja perusahaan secara nyata. Selain itu juga sebagai aplikasi penerapan dari teori-teori yang telah dipelajari peneliti mengikuti pendidikan dibangku kuliah.
- b. Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan saran atau masukan kepada pihak perusahaan guna memberikan pembagian kerja terhadap kepuasan kerja karyawan dalam perusahaan.

1.5 Lokasi dan Lamanya Penelitian

Laporan penelitian dilakukan di event organizer Nukahiji yang berada di Jl. Kotabaru I No. 11, Ciateul, Kec. Regol, Kota Bandung, yang dimulai pada bulan

Februari lalu untuk mengetahui data-data mengenai permasalahan pembagian kerja terhadap kepuasan kerja karyawan dalam kurun waktu delapan bulan.

